

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *Task Style* dalam mata pelajaran IPA khususnya pada materi sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V MI Darul Ulum Medaeng, Waru, Sidoarjo dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Prestasi belajar siswa kelas V di MI Darul Ulum Medaeng, Waru, Sidoarjo pada mata pelajaran IPA dapat dikategorikan kurang baik. Hal ini dapat dilihat pada data tes formatif siswa. Pada data tersebut dapat dilihat bahwa dari 31 siswa hanya 14 siswa yang mendapat skor di atas KKM yakni 75. Dari analisis data tersebut dapat diketahui nilai rata-rata kelas 74,71 dengan prosentase ketuntasan 45,16%.
2. Penerapan model pembelajaran *Task Style* pada siswa kelas V di MI Darul Ulum Medaeng, Waru, Sidoarjo terlaksana cukup baik pada siklus I dan meningkat menjadi baik pada siklus II. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran. Di mana pada siklus I aktivitas siswa memperoleh prosentase 65% sehingga dapat dikategorikan cukup baik dan pada siklus II meningkat menjadi baik dengan memperoleh prosentase 83%.

3. Prestasi belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Task Style* pada siswa kelas V di MI Darul Ulum Medaeng, Waru, Sidoarjo dalam mata pelajaran IPA materi sifat-sifat cahaya mengalami peningkatan, yaitu dengan nilai rata-rata kelas 75,48 dengan prosentase ketuntasan 67,74% pada siklus I dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata kelas 81,29 dengan prosentase ketuntasan 90,32%. Hal di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Task Style* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *Task Style*, bahwa model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas. Oleh karena itu peneliti menyarankan:

1. Model pembelajaran *Task Style* dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas. Model pembelajaran *Task Style* dapat dilakukan oleh guru sebagai salah satu variasi agar proses pembelajaran tidak berjalan monoton.
2. Untuk menerapkan model pembelajaran *Task Style* memerlukan persiapan secara matang termasuk mempersiapkan tugas yang akan diberikan pada siswa. Hal ini perlu diperhatikan agar fase-fase dalam model pembelajaran

Task Style dapat terlaksana dengan baik sehingga diperoleh hasil yang optimal.

3. Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai macam model, metode maupun strategi pembelajaran walaupun dalam taraf yang sederhana. Hal ini bertujuan agar siswa memiliki pengalaman dalam proses menemukan pengetahuan baru dan mendapat keterampilan baru sehingga siswa mampu memecahkan permasalahan yang dihadapinya.